

SKRIPSI

H



Oleh:

Marzuq Al Fawwaz

NIM: 1711653011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 TARI
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2020/2021**

SKRIPSI

H



Oleh:

Marzuq Al Fawwaz

NIM: 1711653011

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mengahiri Jenjang Studi Sarjana S1

Dalam Bidang Tari

Genap 2020/2021

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini Telah Diterima
dan Disetujui Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91231)
Yogyakarta, 9 Juni 2021

Ketua/Anggota



Dr. Rina Martiara, M.Hum

NIP.19660306199032001/ NIDN.0006036609

Pembimbing I/Anggota



Drs. Raja Alfirafindra M.Hum

NIP.196503061990021001/ NIDN 0001036503

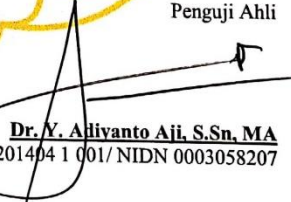
Pembimbing II/Anggota



Ni Kadek Rai Dewi Astini, M.Sn

NIP.197706222006042001/NIDN 0022067705

Penguji Ahli



Dr. V. Adivanto Aji, S.Sn, MA

NIP. 19810503 201404 1 001/ NIDN 0003058207



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn

NIP.195911061988031001 NIDN.0006115910

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 9 Juni 2021

Yang menyatakan,



Marzuq Al Fawwaz

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Pertama tama ucapan puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas selesainya skripsi dan karya tari video berjudul H ini. Untuk itu tidak lupa shalawat beserta salam kepada junjungan baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya dan untuk berbuat kebajikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Strata 1 Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses yang cukup panjang untuk mengakhiri studi ini akhirnya dilewati. Berbagai macam hambatan, suka, dan duka. Semua itu tidak serta merta membuat patah semangat untuk menyelesaikan skripsi karya tugas akhir ini. Pengalaman yang tak terlupakan banyak sekali didapatkan selama proses berlangsung, itu membuat rasa merasa bangga akan hal yang telah dicapai.

Proses perjalanan Tugas Akhir kali ini berbeda dengan biasanya. Pandemi *Covid 19* mengubah semua tatanan hidup umat manusia, tidak hanya di Indonesia tetapi dunia mengalami dampak tersebut. Kegiatan Tugas Akhir yang ditunggu menjadi angan-angan untuk menciptakan sebuah koreografi kelompok dan bersilaturahmi dengan seniman muda lainnya. Apa boleh buat kegiatan itu sementara harus dihentikan agar tidak menyebarnya *virus corona*. Keikhlasan dan kesabaran adalah kunci utama dalam menghadapi kenyataan yang ada. Dua aspek itu yang membantu bisa mengerjakan dan menyelesaikan skripsi karya Tugas Akhir dan kuliah di ISI Yogyakarta. Semua perjalanan ini haruslah diambil hikmahnya

sehingga apapun yang terjadi pasti bernilai ibadah. Tuhan lebih tau mana yang terbaik buat umatnya

Penyelesain skripsi ini tentunya tidak bisa dilakukan dengan seorang diri. ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, kesabaran, keikhlasan, kepedulian mulai dari awal pembuatan proposal Tugas Akhir hingga selesainya pelaksanaan pertanggungjawaban karya tari video H berlangsung. Untuk itu diucapkan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Drs. Raja Alfirafindra M.Hum. sebagai dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dari awal. Memberikan ilmu, pengetahuan, bertukar fikiran. Terimakasih telah menjadi *partner* orang tua selama di Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan kepercayaan dan *sokongan* penuh untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran untuk berdiskusi hingga akhirnya bisa menyelesaikan karya dan skripsi ini.
2. Ni Kadek Rai Dewi Astini S.Sn, M.Sn, sebagai dosen Pembimbing II. Terimakasih atas kesabaran, waktu, tenaga, dan fikiran yang diberikan. Selalu mengingatkan untuk tetap percaya diri walau memiliki postur tubuh yang besar, dan untuk tetap bisa berkarya. Hal yang membuat sangat yakin bisa menyelesaikan karya Tugas Akhir ini.
3. Sri Hastuti Moenada sebagai narasumber untuk informasi tentang adat dan upacara perkawinan Riau.
4. Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Riau Yoserizal Zen yang banyak membantu, baik mencari narasumber maupun memberikan sumber-sumber

tertulis yang sempat menjadi kendala. Selain itu juga membantu memberikan fasilitas-fasilitas yang penata dapatkan untuk membuat karya tugas akhir ini. terimakasih pak.

5. Wahyudi yang telah membuat iringan musik tari yang sangat Luar Biasa sehingga musik yang dibuat sangat mendukung karya tari video H ini. Terimakasih juga atas masukan-masukan dan waktu yang diberikan.
6. Aditya Anzharaoktavian yang telah membuat sinematografi karya tugas akhir yang luar biasa dan telah meluangkan waktunya untuk mengikuti latihan sehingga karya tugas akhir ini terselesaikan dengan sangat apik.
7. *Abah* Muntasir dan *Abe* Marlina yang sangat saya cintai telah mendukung penuh dari awal hingga akhir, tanpa kalian saya rasa saya tidak sanggup menyelesaikan karya tugas akhir ini. Adek Dayang tercinta yang telah menemani abangnya selama ini. Terima kasih atas Donatur Utama dalam penyelesaian karya Tugas Akhir ini. Rhajiv facholovie dan Marliya sebagai pembantu donator utama bagi karya tugas akhir ini.
8. Dr. Y. Adiyanto Aji, S.Sn, MA selaku Dosen Penguji Ahli terimakasih atas bimbingan bapak dan sudah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran selama proses Tugas Akhir ini. Terimakasih.
9. Dr. Rina Martiara, M.Hum selaku Ketua Jurusan tari yang telah banyak membantu saya dan sekaligus sebagai tempat curhat saya bu. Terimakasih tak terhingga saya ucapkan kaarena telah banyak membantu saya menyelesaikan Tugas Akhir ini.

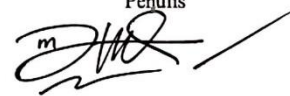
10. Dra. Erlina Pantja S. M.Hum yang telah banyak membantu proses dalam menyelesaikan skripsi yang saya kerjakan, bantuan yang ibu berikan sangat membantu saya.
11. Prof. Dr. Y Soemandiyo Hadi sebagai dosen wali saya yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga pertengahan perkuliahan. Prof harus pensiun dari pekerjaan sebagai dosen tetapi tidak sebagai pemberi pengetahuan. Terimakasih Prof telah memberikan motivasi kepada saya sebagai anak rantau, terimakasih ilmu-ilmu yang telah diberikan.
12. Ibu Dra. Supriyanti M.Hum sebagai Dosen wali saya. Mulai pertengahan perkuliahan yang harus masih banyak mengulangi mata kuliah. Awal perkuliahan harus masih banyak beradaptasi terhadap kebudayaan yang ada di Yogyakarta. Berkat dukungan ibu akhirnya saya bisa mencapai tahap akhir dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terimakasih telah menjadi Ibu yang sangat baik.
13. Kepala dinas Pariwisata provvinsi Riau Roni Rakhmat , S.STP., M.Si yang telah membantu penata dalam medapatkan fasilitas untuk pelaksanaan perekeman video tugas akhir ini.
14. Sunardi Amd.Sn yang telah membuat kostum yang sedemikan rupa, sangat luar biasa sehingga bisa digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini bang.
15. Jumadi yang telah susah payah membantu dalam menyelesaikan *setting* yang sangat megah dan luar biasa. Sehingga dengan bantuan Jumadi satu panggung bisa menjadi beberapa *spot* sangat mendukung karya tugas akhir untuk diselesaikan.

16. Sahabat-sahabat saya yang ada di Pekanbaru, yang telah membantu mempersiapkan karya dalam pengambilan sinematografi Tugas Akhir Chicilia Adelia Putri, Seping, Sarah Dwi Wahyu, dan Muji Tamha Mahesa
17. Luthfi Guntur Eka Putra S.Sn yang telah menjadi teman untuk berdiskusi mengenai karya tugas akhir ini dari awal hingga akhir. Terimakasih pemikirannya yang luar biasa terimakasih ilmunya dalam hal pembuatan karya maupun penulisan skripsi tugas akhir.
18. Hadaina Zalia S.IP yang telah banyak mendampingi saya untuk keperluan penulisan skripsi mewawancarai narasumber dan menjadi teman tertawa penata agar penata tidak menjadi hilang akal untuk mengerjakan tulisan ini.
19. *Karapay Squad* yaitu Tania Syahla Asha, Nia Lestari dan Denta Sepdwiansyah Pinandito. Selama kuliah di ISI Yogyakarta banyak menemani dan tempat berkeluh kesah penata sehingga penata bisa menyelesaikan kuliah S1 ini dengan tepat waktu.
20. Sahaba virtual yang embantu dari jauh ,Elvin Anderson, Rian Indrasanjaya dan Yulistia karena telah banyak sekali membantu penata dalam menyelesaikan perkuliahan diwaktu-waktu akhir ini dan tetap memberi dukungan kepada penata. Semoga kalian sukses selalu dan tetap belajar ya.
21. Seluruh organisasai yang diikuti, Djarum Beasiswa Plus, Sanggar Sultan syarif Qasim, HMJ jurusan tari cabinet Cundrik dan Gangsal Dance Company. Terimakasih atas pengalaman yang diberikan berorganisasi sehingga membantu penata dalam pembuatan tim yang ada di Pekanbaru. Terakhir bukan berarti menjadi yang akhir tetapi penata mengucapkan terimakasih,

kepada ANTAKARA akhirnya kita semua bisa melewati perjalanan selama empat tahun ini ya tetap semangat untuk kita.

Kekurangan pasti akan selalu dimiliki setiap orang. Penata yang merupakan hanya seorang manusia biasa pasti membutuhkan bantuan orang lain apalagi dalam menyelesaikan karya tari video H dan skripsi karya tari video. Sekali lagi penata mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya baik yang sudah penata tuliskan di skripsi karya tugas akhir ini maupun yang tidak. Penata juga menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna untuk skripsi dan karya tari video ini. Saran dan masukan sangat penata perlukan untuk kedepannya. Demikian karya tari video H ini, semoga kita karya dan kita semua bisa mencapai tujuan yang diinginkan

Yogyakarta, 9 Juni 2021
Penulis



Marzuq Al Fawwaz

H

Marzuq Al Fawwaz
NIM : 1711653011

RINGKASAN

Karya ini terinspirasi dari prosesi upacara adat perkawinan pada masyarakat Riau, khususnya yang berada di Pekanbaru. Koreografi ini akan menampilkan satu urutan terpenting termegah dari prosesi upacara perkawinan adat riau tersebut yang dikenal dengan sebutan *hari langsung*, atau yang umumnya dikenal dengan kata hari “H”. Penata mengambil judul “H” yang berasal dari kata Hari H dimana hari H merupakan hari terlaksananya serangkaian upacara adat yaitu termasuk hari langsung. Kata ini diambil dari bahasa keseharian dimana orang-orang biasanya menyebut hari H sebagai hari berlangsungnya suatu acara.

Karya tari video ini diungkapkan menggunakan pola garap koreografi tunggal dengan *Proscenium stage* sebagai tempat pertunjukkan. Bentuk dan cara ungkap yang sesuai dengan konsep karya ini yaitu bentuk dramatik sebagai bentuk pengungkapan. Dalam sebuah karya tari video setiap penata memiliki metodenya masing-masing, dimana bisa diartikan setiap penata memiliki cara atau jalan yang berbeda-beda untuk penggarapan sebuah tari. Karya tari video yang berjudul “H” untuk mewujudkan bentuk berdasarkan konsep-konsep penciptaan yang sudah ada, diwujudkan dalam metode-metode penciptaan yang telah dijelaskan dalam buku *Creating Through Dance* oleh Alma M. Hawkins (1988), yang diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi (1990) *Mencipta Lewat Tari*. Menurut Hawkins, pengembangan kreatif dapat dibagi menjadi tiga yaitu : Eksplorasi, Improvisasi dan Komposisi

Karya ini berangkat dari keingintahuan penata terhadap makna-makna dari prosesi adat perkawinan Melayu Riau yaitu *Hari Langsung*. Khususnya pada prosesi adat penyambutan silat pengantin. Kurangnya pengetahuan akan hal ini membuat penata tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan mencari informasi dari para tertua terdahulu. Selain itu sudah mulai berkurangnya prosesi ini dilakukan membuat penata resah akan hal itu. Sehingga penata ingin mengangkat dan mengenalkan kembali prosesi adat perkawinan Melayu Riau tentunya dengan sumber-sumber yang sudah penata dapatkan dan disajikan dalam bentuk koreografi tunggal.

Kata Kunci: Hari Langsung, Upacara Adat, Melayu.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN	
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah	17
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	24
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	25
D. Tinjauan Sumber	26
1. Sumber Pustaka	26
2. Sumber Lisan.....	29
3. Sumber Karya.....	30
BAB II KONSEP PENCIPTAAN VIDEO TARI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Dasar Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Dasar Tari.....	Error! Bookmark not defined.
1. Rangsang awal.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tema Tari.....	Error! Bookmark not defined.
3. Judul Tari	Error! Bookmark not defined.
4. Bentuk dan Cara Ungkap	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Garap Tari	Error! Bookmark not defined.
1. Gerak.....	Error! Bookmark not defined.
2. Penari	Error! Bookmark not defined.
3. Musik	Error! Bookmark not defined.
4. Rias dan Busana.....	Error! Bookmark not defined.
5. Pemanggungan	Error! Bookmark not defined.
6. Properti.....	Error! Bookmark not defined.
7. Setting	Error! Bookmark not defined.
8. Tata Cahaya.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III PROSES PENCIPTAAN TARI VIDEO	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1. Eksplorasi	Error! Bookmark not defined.
2. Improvisasi	Error! Bookmark not defined.
3. Komposisi	Error! Bookmark not defined.
4. Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
B. Tahapan Penciptaan dan Realisasi Proses	Error! Bookmark not defined.
1. Tahapan awal	Error! Bookmark not defined.
2. Tahapan lanjutan	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
1. Urutan Adegan	Error! Bookmark not defined.
2. Deskripsi Motif dan Gerak	Error! Bookmark not defined.
3. Deskripsi Pola Lantai	Error! Bookmark not defined.
4. Rias dan Busana	Error! Bookmark not defined.
5. Musik Tari	Error! Bookmark not defined.
6. Pemandangan, Setting dan Properti	Error! Bookmark not defined.
7. Sinematografi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR SUMBER ACUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Tertulis	Error! Bookmark not defined.
B. Narasumber	Error! Bookmark not defined.
C. Webtoografi	Error! Bookmark not defined.
D. Diskografi	Error! Bookmark not defined.
GLOSARIUM	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Prosesi Berarak pengantin laki-laki ketika Hari Langsung , awal mula sebelum memasuki rumah pengantin perempuan.	19
Gambar 2. Prosesi Tebus pintu ditandai dengan berbalas pantun antara perwakilan pengantin laki-laki dan perwakilan pengantin perempuan	20
Gambar 3 Prosesi silat pengantin antara perwakilan pihak laki-laki (Muntasir) dan perwakilan pihak pengantin perempuan(Megat).....	23
Gambar 4. “Hari Langsung” karya Sunardi. S.Sn di Parade Tari Nusantara 2017	30
Gambar 5 Salah satu gerak bunga silat pengantin yang dibawakan oleh Marzuq Al Fawwaz ketika berumur lima tahun	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6. Marzuq Al Fawwaz dan ayahnya Muntasir sedang berduel ketika proses menyambut pengantin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7. Pengantin perempuan menyalami pengantin laki-laki ketika tanda bahwa setelah itu merupakan duduk bersanding salah satu prosesi adat ketika hari H.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8. Motif sembah pengantin salah satu gerak silat yang digunakan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 9. Motif bunga tabor pada Songket Melayu	Error! Bookmark not defined.
Gambar 10. Rancangan kostum yang dipakai penari dalam karya tari video H.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 11. Anjung Seni Idrus Tntin tampak luar, gedung pementasan Karya H.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 12. Anjung Seni Idrus Tntin tampak dalam , gedung pementasan Karya H	Error! Bookmark not defined.
Gambar 13. Proses eksplorasi pertama di Sanggar Seni BI Production ...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 14.. Penata melakukan evaluasi bersama crew pada proses perekaman video pada tanggal 11 Maret 2021.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 15. Penata melakukan evaluasi seleksi 2 bersama dosen pembimbing I terikat karaya maupun tulisan yang sudah dibuat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 16. Penata melakukan latihan terkhusus pada bagian kain, bagian ini banyak mendapatkan evaluasi dari dosen pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Gambar 17. Penata melakukan latihan bersama pemusik pada bagian awal	Error! Bookmark not defined.
Gambar 18. Penata bersama tim karya H dan dosen Pembimbing I melakukan evaluasi setelah seleksi III, via zoom Applicaton.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 19. Penata bersama penata iringan sedang melihat karya H , sebelum memasuki proses latihan bersama	Error! Bookmark not defined.
Gambar 20. Pemusik melakukan proses studio pertama karya H.	Error! Bookmark not defined.
Gambar 21. Yudi memberikan materi kepada pemusik pada pertemuan kedua	Error! Bookmark not defined.
Gambar 22. Proses perekaman pada pengambilan video Tugas akhir karya H.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 23. Proses perekaman video bersama Adit pada pengambilan video Tugas akhir karya H.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 24. Jumadi dan Am ketika melihat Panggung pertunjukan karya H.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 25. Penata bersama Sunardi membicarakan konsep kostum yang ingin dibuat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 26. Design kostum yang dibuat oleh Sunardi **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 27. Penata bersama dosen Pembimbing II melakukan evaluasi terkait pembuatan skripsi Karya tari video **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 28. Sikap penari pada motif gerak Berjalan Lege **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 29. Sikap penari pada motif gerak Membuka tahta **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 30.. Sikap penari pada motif gerak Menyila pergi **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 31. Sikap penari pada motif gerak Menangkap Rahmat ... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 32. Sikap penari pada motif gerak Reverse 3 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 33. Sikap penari pada motif gerak Menolak bale **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 34. Sikap penari pada motif gerak Menyiduk Harap **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 35.. Sikap penari pada motif gerak Pusing Tak Cepat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 36. Sikap penari pada motif gerak Alau Bala **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 37. Sikap penari pada motif gerak Azam Ayun.. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 38. Sikap penari pada motif gerak Menyilang Marwah **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 39. Sikap penari pada motif gerak Sirih Memutar **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 40. Sikap penari pada motif gerak Memidik Ratu **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 41.. Sikap penari pada motif gerak Bakti Beradab **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 42. Sikap penari pada motif gerak Rebut Tahta .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 43.. Sikap penari pada motif gerak *Menjaga Marwah* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 44. Sikap penari pada motif gerak Nengkah 4 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 45. Sikap penari pada motif gerak Watak Berubah **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 46. Sikap penari pada motif gerak Sembah Pengantin **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 47. Sikap penari pada motif gerak *Bestari Menyilah* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 48. Sikap penari pada motif gerak Zigzag Menyambar **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 49. Sikap penari pada motif gerak *Tengah beradab* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 50. Sikap penari pada motif gerak Lawan dibawah **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 51. Sikap penari pada motif gerak Tiba Maslahat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 52. Sikap penari pada motif gerak Tarik maslahat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 53. Sikap penari pada motif gerak menggulung Ombak **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 54. Sikap penari pada motif gerak Putar Mengikat..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 55. Sikap penari pada motif gerak Tahta menghadap **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 56. Sikap penari pada motif gerak Izin Canggih... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 57. Sikap penari pada motif gerak Mencua Ratu. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 58.. Perubahan rancangan kostum awal dan pementasan digunakan pada adegan pertama dan kedua **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 59. Perubahan rancangan kostum awal dan pementasan digunakan pada adegan ketiga **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 60. Perubahan rancangan kostum awal dan pementasan digunakan pada adegan keempat..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 61. Setting pada adegan pertama **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 62. Setting pada adegan kedua **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 63. Setting pada adegan Ketiga **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 64. Setting pada adegan Keempat..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 65. Sirih Lelat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 66. Kostum dari tampak depan, samping kiri, belakang dan samping kanan untuk adegan satu dan dua **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 67.. Kostum dari tampak depan, samping kiri, belakang dan samping kanan untuk adegan tiga **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 68.. Kostum dari tampak depan, samping kiri, belakang dan samping kanan untuk adegan empat **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 69.. Kostum dan keseluruhan accessories yang digunakan pada karya H..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 70. Crew panggung karya H, pada pengambilan video Tugas akhir **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 71. Pemusik karya H, pada pengambilan video Tugas akhir..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 72. Videografer karya H, pada pengambilan video Tugas akhir **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 73. Penata lampu dan penata Artistik karya H, pada pengambilan video Tugas akhir **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 74. Penata Suara karya H, pada pengambilan video Tugas akhir **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 75. Kerumahtanaggan karya H, pada pengambilan video Tugas akhir **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 76. Penata bersama ibu Sri Moenada **Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 2	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 3	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 4	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 5	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 6	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 7	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 8	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN 9	Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN 10 **Error! Bookmark not defined.**
LAMPIRAN 11 **Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya ini terinspirasi dari prosesi upacara adat perkawinan Melayu pada masyarakat Riau, khususnya di Pekanbaru. Dari beberapa prosesi adat perkawinan penata melihat ada keunikan tersendiri di prosesi adat *Hari Langsung* yang di dalamnya terdapat prosesi adat lainnya. Ada beberapa perbedaan di beberapa tempat di provinsi Riau khususnya Pekanbaru. Perbedaan tersebut terdapat pada urutan pelaksanaannya, tetapi tidak mengubah arti dari keseluruhan proses yang diciptakan.¹ Koreografi ini akan menampilkan satu urutan terpenting dan termieriah dari prosesi upacara perkawinan adat Riau tersebut yang dikenal dengan sebutan *Hari Langsung*, atau yang umumnya dikenal dengan kata hari “H”.

Beberapa prosesi adat yang ada di dalam prosesi *Hari Langsung* ialah *Mengarak Pengantin Lelaki*, *Bertukar Tepak Sirih*, *Merobohkan Kubu Taman* (disambut dengan *Silat Pengantin*), *Berbalas Pantun Pembuka Pintu* dan diakhiri dengan *Duduk Bersanding*.² Upacara *Hari Langsung* disebut juga upacara *Bersanding* di mana kedua pengantin laki-laki dengan pengantin perempuan duduk sejajar sama tinggi. Upacara ini dilaksanakan secara besar-besaran di rumah pengantin perempuan dan mengundang seluruh saudara, handai taulan, kaum

¹ Wawancara dengan bapak Hirfan Nur (54 tahun), budayawan, pegawai di Dinas Kebudayaan Provinsi Riau dan pemilik saggaar Seni BI Prodcution, Pekanbaru, pada tanggal 9 Mei 2020, pukul 19.37 WIB.

² H.Encik Zulkifli. ZA dan H.OK Nizami Jamil 2004. *Adat Perkawinan Dan Pakaian Tradisional Masyarakat Melayu Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Pemerintah Kota Pekanbaru dan Lembaga Adat Melayu Riau.p.51

kerabat jauh dan dekat. Para jempunan pada *Hari Langsung* ini diundang secara serentak dan dijamu dengan hidangan *bertalam*³, memakai *seprah* putih yang terbentang di atas meja panjang. Acara ini biasanya dilakukan setelah sholat dzuhur



lebih kurang jam 13.00 hingga selesai.⁴

³*Bertalam* merupakan makanan yang dihidangkan oleh tuan rumah dengan cara disuguhkan diatas talam yang diatasnya sudah disajikan seperangkat alat makan beserta isinya yang 1 talam dikonsumsi 4-5 orang dengan cara makan duduk bersila ataupun diatas meja.

⁴ Drs.H.O.K Nizami Jamil, H Zulkifli, Z.A, M.nasir, Neti Primayuni, S.Si. 2008, *Adat Perkahwinan Melayu Riau*. Pekanbaru: CV. Suka Bina Pekanbaru.p.51

Gambar 1 Prosesi Berarak pengantin laki-laki ketika Hari Langsung , awal mula sebelum memasuki rumah pengantin perempuan.
(Foto: Dicky Suprianto, 2013, di Pekanbaru)

Setelah sholat dzuhur pengantin perempuan didudukkan di atas *gerai* pelaminan sambil menunggu datangnya pengantin laki-laki dengan mata tertutup seperti setengah tidur yang didampingi oleh dua orang anak dara yang bertugas mengipas pengantin. Sedangkan *Mak Andam* menanti kedatangan pengantin laki-laki di muka pintu rumah sambil memegang beberapa kantong uang untuk persiapan adanya upacara Buka Pintu. *Mak Andam*⁵ merupakan seseorang yang mengatur dan memimpin acara perkawinan agar tetap mengikuti seluruh prosesi yang sudah dibuat dari awal hingga akhir.⁶ Upacara bersanding adalah suatu acara yang sangat meriah dan dinanti-nantikan oleh tamu jemputan untuk melihat upacara

⁵Ibu Sri Hastuti Moedena mengatakan Mak Andam dulunya disebut sebagai bidan pengantin dikarenakan perubahan zaman dan biasanya bidan pengantin seorang perempuan maka dari itu berubah menjadi mak andam. Ibu beliau merupakan Mak andam tertua yang ada di kota Pekanbaru, provinsi Riau.

⁶ Wawancara dengan ibu Sri Hastuti Moenada (56 tahun), Mak Andam di Pelaminan Melayu Khasanan dan pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Riau, di rumahnya, di jalan Tanjung Rhu, Pekanbaru, pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 14.07 WIB.

pengantin bersanding di atas gerai pelaminan yang telah dipersiapkan beberapa minggu yang lalu.



Gambar 2. Prosesi Tebus pintu ditandai dengan berbalas pantun antara perwakilan pengantin laki-laki dan perwakilan pengantin perempuan
(foto: Dicky Sukrianto, 2013, di Pekanbaru)

Aturan-aturan yang ada pada proses adat pernikahan Melayu Riau ini sangat melekat pada kehidupan masyarakat Melayu, inilah salah satu yang ingin penata jadikan acuan untuk menciptakan karya tari video baru. Wujudnya kepiawaian dan kearifan berfikir orang-orang Melayu tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai budaya yang dianutnya, yang menggalakkan dan mengamanatkan setiap anggota masyarakat untuk berupaya mensejahterakan kehidupan. Ajaran Islam yang menjadi asas budaya Melayu mengingatkan pula bahwa manusia di permukaan bumi ini adalah sebaik-baik makhluk ciptaan Allah. Orang Melayu

adalah penganut islam yang taat mereka menjadikan islam untuk pegangan, pedoman dan landasan kehidupan dunia dan akhirat.⁷

Setiap upacara atau prosesi yang melibatkan adat istiadat akan dilakukan secara tertib sebagaimana dinyatakan dalam pepatah dan petiti⁸ *Adat berbilang dari esa, mengaji dari alif* artinya sesuatu urusan yang melibatkan adat hendaklah dilakukan dengan aturan yang benar yakni berurutan dari awal hingga akhir tanpa bercanggah dengan adat *resam* masyarakat Melayu. Selain itu perkawinan yang dilaksanakan oleh masyarakat Melayu merupakan gabungan dua aspek yang saling melengkapi yakni aspek *syari'at* sebagai pedoman agama untuk menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat sebagai realisasi dari *hablu mina allah* dan aspek adat sebagai pedoman pelaksanaan untuk menjalani kehidupan di dunia sebagai realisasi dari *hablu minan nas*.⁹ Perkawinan menurut adat Melayu bukan merupakan hubungan perorangan antara bujang dan dara akan tetapi merupakan hubungan kekerabatan antara keluarga bujang dan keluarga dara.

Karya tari video video H ini akan memvisualisasi, dan mentransformasikan makna dari Upacara adat *Hari Langsung* dengan fokus utama pada prosesi membuka *kubu taman* (Silat pengantin). Perjuangan cinta laki-laki untuk perempuan yang ada pada salah satu proses perkawinan adat Melayu Riau yaitu *Hari Langsung* dengan tema besar pada karya ini yaitu perjuangan. Menurut

⁷ Tenas Effendy. 2013. *Kearifan Pemikiran Melayu*. Pekanbaru: Tenas Effendy Foundation, p.6.

⁸ Maksud *petatah* dan *petitih* adalah merupakan salah satu sastra lisan masyarakat Melayu yang berisikan nasihat, sindiran, pandangan-pandangan atau pedoman hidup yang baik, dan petunjuk-petunjuk dalam melakukan hubungan sosial masyarakat.

⁹ H.O.K Nizami Jamil, H Zulkifli, Z.A, M.nasir, Neti Primayuni, S.Si. 2008, *Adat Perkahwinan Melayu Riau*. Pekanbaru: CV. Suka Bina Pekanbaru. p.3

Kamus Besar Bahasa Indonesia Perjuangan ialah usaha yang penuh dengan kesukaran dan bahaya. Berdasarkan apa yang telah dipaparkan sebelumnya akan diciptakan sebuah karya tari video video yang terinspirasi dari prosesi adat perkawinan Melayu Riau khususnya dari satu sudut pandang laki-laki dimana ia harus melewati beberapa tahapan untuk dapat duduk *bersanding* dengan sang pujaan hati. Hal ini ditunjukkan pada proses adat *Membuka Kubu Taman*.¹⁰ Ketika pengantin laki-laki tiba di pintu gerbang rumah pengantin perempuan disambut dengan silat yang telah disediakan oleh pihak laki-laki. Sementara itu, pengantin laki-laki disediakan kursi untuk melihat ‘jagoan’ yang sudah disiapkan dari pihak laki-laki untuk menunjukkan kekuatannya perihal menghadapi ‘jagoan’ dari pihak wanita.

Pertarungan silat melambangkan bahwa tidak semudah itu pihak laki-laki untuk mendapatkan si anak dara yang sekarang menjadi pengantin perempuan.¹¹ Demi mendapatkan pujaan hati perjuangan berat harus dilakukan. Pertarungan ini akan mulus dan baik jika perkawinan ini berjalan secara adat dan syara’ serta mendapat restu dari kedua orang tua. Begitu sebaliknya jika perkawinan yang dilaksanakan tidak mendapat restu orang tua perkawinan ini akan gagal dilaksanakan.¹² Selain itu, Pencak Silat melambangkan sifat kepahlawanan tetapi

¹⁰ *Membuka Kubu Taman* pada zaman sekarang sudah banyak berubah khususnya di Pekanbaru. Biasanya upacara ini lebih sering disebut atau dikenal orang *silat pengantin*. Dikarenakan perubahan zaman upacara ini sangat jarang dilakukan.

¹¹ Wawancara dengan bapak ibu Sri Hastuti Moenada (56 tahun), Mak Andam di Pelaminan Melayu Khasanan dan pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Riau, di rumahnya, di jalan Tanjung Rhu, Pekanbaru, pada tanggal 4 Maret 2021, pukul 14.07 WIB.

¹² H.O.K Nizami Jamil, H Zulkifli, Z.A, M.Nasir, Neti Primayuni. 2008, *Adat Perkahwinan Melayu Riau*. Pekanbaru: CV. Suka Bina Pekanbaru.p.60

penuh kasih sayang dan persahabatan, yang menjadi salah satu nilai utama budaya Melayu. Itulah sebabnya orang tua-tua mengatakan, bahwa kata *silat* bermakna *silaturahmi* yakni persaudaraan yang kekal.

Gambar 3 Prosesi silat pengantin antara perwakilan pihak laki-laki (Muntasir) dan



perwakilan pihak pengantin perempuan(Megat)
(foto: Dicky Sukrianto, 2013, di Pekanbaru)

Gerak yang digunakan sebagai pijakan dalam karya “H” ialah motif-motif *Pencak Silat* atau *Bunga-bunga silat*.¹³ Menurut Mohammad Djoemali, *Pencak* adalah gerak serang-bela yang berupa tari dan berirama dengan peraturan dan biasanya untuk pertunjukan umum. Sementara *silat* adalah intisari dari *pencak* untuk berkelahi membela diri mati-matian.¹⁴ Dari dua pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa *pencak silat* merupakan gerak serang-bela yang berupa tari dan berirama dengan tujuan untuk berkelahi membela diri mati-matian. Hal ini

¹³ Bunga-bunga silat biasanya ditunjukkan untuk pertunjukkan karena sudah disusun dan tidak digunakan untuk bertarung yang kemudian geraknya sudah diperindah sedemikian rupa.

¹⁴ Notosoejitno. 1997. *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.p.34

sejalan dengan tema yang akan diangkat dalam karya tari video video “H” yaitu perjuangan. Karya video tari H memasukkan karakter seorang pria yang bertanggung jawab, pantang menyerah, bijak, dan sabar untuk mendapatkan seorang pujaan hati yang ia dambakan selama ini. Dalam syair nasehat perkawinan mengatakan:

*Menjadi suami hendaklah bijak
Iman di dada pantang berkacak
Terhadap isteri hendaklah lunak
Terhadap anak bertunak-tunak*

*Bersuami isteri bebannya berat
Bertanggung jawab dunia akhirat
Tersalah jalan hidup mudarat
Salah berhitung hidup melarat*

Pada karya “H” digunakan musik tradisional Melayu instrument *gendang panjang, serunai, kompang, dan Gong*. Di sini penata ingin memunculkan rasa tradisi Melayu, sehingga penonton terbawa ke suasana seakan-akan mereka sedang melihat prosesi adat Melayu secara langsung dengan konsep garapan koreografi tunggal. Karya ini menggunakan satu penari laki-laki menyimbolkan seorang pejuang yang akan menjadi seorang suami untuk menjadi pendamping hidup sang istri yang akan dinikahinya dengan berbagai macam rintangan yang dilewatinya. Menggunakan cara ungkap simbolis dengan tipe tari dramatik.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Karya H akan memvisualisasikan dan mentransformasikan makna upacara adat *Hari Langsung* dengan fokus utama pada prosesi membuka *kubu taman* (Silat pengantin). Perjuangan cinta laki-laki untuk perempuan yang ada pada salah satu proses perkawinan adat Melayu Riau yaitu *Hari Langsung* dengan tema besar pada

karya ini yaitu perjuangan. Karya tari video ini akan ditarikan oleh satu orang penari laki-laki sebagai perwujudan perjuangan seorang laki-laki untuk mendapatkan seorang wanita yang didambakannya. Melihat dari pernyataan di atas muncul satu tantangan dan pertanyaan kreatif yaitu: Bagaimana cara menciptakan karya tari video bersumber dari prosesi adat perkawinan Melayu Riau khususnya prosesi *Hari Langsung* dan memvisualisasikan ke dalam bentuk koreografi tunggal dengan menggunakan gerak-gerak tari Melayu khususnya *Bunga Silat*.

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Sesuatu yang diciptakan tentu mempunyai tujuan serta faedah baik untuk diri sendiri ataupun orang banyak. Begitu pula dengan karya tari video dilihat dari latar belakang serta rumusan ide penciptaan hingga tujuan yang mau dicapai serta manfaat yang diharapkan merupakan

1. Tujuan

- a. Mengenalkan kearifan lokal tari Melayu
- b. Menciptakan karya tari video koreografi tunggal dengan tema perjuangan dari satu sudut pandang.
- c. Membuat koreografi baru yang berpijak pada gerak-gerak dasar tari Melayu.

2. Manfaat

- a. Bertambahnya wawasan penata akan salah satu kearifan lokal Melayu
- b. Melestarikan dan mengembangkan budaya Melayu di Yogyakarta
- c. Penata dapat memahami tentang pengetahuan menata tari secara tunggal

- d. Memberi pengalaman berkesenian, terutama proses kreatif penciptaan tari tradisi yang bersumber dari kearifan local.
- e. Meningkatkan apresiasi seni terhadap masyarakat untuk tetap melestarikan dan mengembangkan tari tradisi sebagai identitas Melayu.

D. Tinjauan Sumber

Penciptaan pada sebuah koreografi pada dasarnya sangat membutuhkan sumber-sumber yang dapat memberikan informasi langsung ataupun tidak langsung yang berkaitan dengan ide penciptaan. Adapun sumber-sumber yang mendukung proses penciptaan ini yaitu sumber lisan, tertulis, dan diskografi.

1. Sumber Pustaka

Buku yang pertama menjadi tinjauan sumber pustaka *Adat Perkawinan Melayu Riau* karya H. O. K. Nizami Jamil dkk (2018). Buku ini menjelaskan tentang senerai upacara adat perkawinan Melayu Riau dari merisik hingga upacara adat yang dilangsungkan setelah pernikahan. Buku ini sangat membantu penata untuk pendukung pengkaryaan di mana salah satu prosesi adatnya yaitu *Hari Langsung* dijelaskan di buku ini. Secara detail buku ini menjelaskan satu persatu prosesi adat yang dilaksanakan orang Melayu.

Selanjutnya adalah mewujudkan kedalam bentuk koreografi, Hadi dalam buku berjudul *Koreografi –Teknik-Isi* mengatakan proses penciptaan sebuah karya tari video oleh seorang penata tari yang menggunakan satu penari atau bentuk garap tari tunggal, semestinya harus memiliki pemahaman lebih tentang pengorganisasian

penari dalam garap tari tunggal . Pengorganisasian dapat dipahami melalui buku Y. Soemandiyo Hadi.

Buku yang ketiga yaitu *Khazanah Pencak Silat* karya Notosoejitno. Buku ini merupakan gambaran khusus tentang pencak silat sebagai hasil kajian, analisis dan kesimpulan dari keterangan sejumlah narasumber. Pencak Silat terpercaya yang didapat melalui wawancara berencana dan terarah, dari buku-buku tentang pencak silat yang dapat diperoleh, dan dari pengamatan terhadap kegiatan maupun informasi yang bertalian dengan pencak silat. Selain itu , penata juga menggunakan gerak-gerak pencak yang sudah banyak dipelajari penata sejak kecil dan ada acuan yang bisa penata ikuti di dalam buku ini. Gerak tersebut menjadi pijakan atau dasar dalam mencari gerak-gerak yang digunakan. Menggunakan pendapat hadi tentang gerak ruang-waktu-tenaga sebagai elemen dasar dasar koreografi dimana ketiganya sangat menjadi hal-hal pokok dalam membuat sebuah koreografi. Sehingga, buku ini sangat dibutuhkan untuk pengorganisasian sebuah koreografi.

Buku yang keempat adalah *Adat Perkawinan Melayu, Gagasan, Terapan, Fungsi, dan Kearifannya* Karya Muhammad Takari, A. Zaidan B.S dan Fadlin Muhammad Dja'far. Buku yang bertema adat perkawinan Melayu ini, diharapkan akan menjadi salah satu sumber bagaimana ide mengenai perkawinan, penerapannya dalam upacara, serta fungsi dan kearifannya pada kebudayaan Melayu. Buku ini juga menjelaskan bagaimana beragamnya kekayaan adat istiadat perkawinan Melayu itu yang ditransmisikan melalui tradisi lisan. Kekayaan variatif adat perkawinan Melayu ini perlu terus diteliti dan digali, sambil kita mencari

norma-norma umum yang melandasi apa yang diarahkan oleh adat Melayu.¹⁵ Di dalam buku ini juga dijelaskan secara rinci urutan-urutan pelaksanaan istiadat perkawinan Melayu, dengan contoh khusus budaya Melayu Sumatera Utara. Namun ketiga penulis buku ini juga menyediakan ruangnya untuk mendeskripsikan beberapa upacara perkawinan Melayu, di kawasan dunia Melayu seperti: Riau, Sumatera Selatan, Kalimantan, dan Semenanjung Malaysia. Tujuan penulis buku ini adalah untuk mencari kesamaan-kesamaan dan kekayaan variasi budaya adat perkawinan Melayu, yang menjadi karakteristik umum budaya Dunia Melayu. Tepatnya adalah kekayaan variatif dalam satu kesatuan.

Buku yang terakhir yang menjadi acuan ialah buku *Pemetaan Adat Masyarakat Melayu Riau Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau* dengan tim pengumpul data oleh Suwardi MS sebagai penanggung jawab, dan bersama enam anggota lainnya sebagai tim. Buku ini khususnya membahas Adat Istiadat dan kebiasaan masyarakat memiliki peran strategis dalam kehidupan sosial secara lokal maupun nasional. Di dalam budaya Melayu umumnya adat istiadat khasnya terkandung norma, nilai dan moral yang sangatlah penting, maknanya dengan norma, nilai dan moral setiap ungkapan yang mampu menyimpulkan dan membakukan nilai-nilai utama adat dan budayanya.¹⁶ Buku ini menjadi tunjuk ajar bagi penata karena di dalam buku ini membahas khusus tentang prosesi adat yang berasal dari tempat penata lahir, yaitu kota Pekanbaru.

¹⁵ Muhammad Takari, A. Zaidan B.S dan Fadlin Muhammad Dja'far.2014 *Adat Perkawinan Melayu, Gagasan, Terapan, Fungsi, dan Kearifannya*. Medan : USU Press.p.2

¹⁶ Suwardi MS, dkk. 2006. *Pemetaan Adat Masyarakat Melayu Riau Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau*. Pekanbaru: Lembaga Adat Melayu Riau.p.1

2. Sumber Lisan

Ibu Sri Hastuti Moenada beliau merupakan seorang pegawai dinas Pariwisata Provinsi Riau sekaligus salah seorang *Mak Andam* terkenal yang ada di kota Pekanbaru bahkan Provinsi Riau. Umurnya yang sudah menginjak 56 tahun membuat ia tidak lepas dari pekerjaannya sebagai seorang *Mak Andam*. Keahliannya ini merupakan turunan dari ibunya yang merupakan seorang ahli dalam adat istiadat perkawinan Melayu Riau. Beliau menjadi narasumber utama penata untuk membuat karya tari video “H” ilmu yang penata dapatkan dari beliau sangat banyak terlepas dari buku-buku yang penata jadikan sumber acuan. Selain itu beliau juga merasakan keresahan yang sama dengan penata terhadap sudah mulai hilangnya prosesi adat pernikahan Melayu Riau. Perkembangan zaman membuat sudah mulai terkikisnya satu persatu prosesi yang seharusnya dilaksanakan tetapi dikarenakan kebutuhan ‘*Event Organizer*’ agar acara tetap berjalan lancar dan terlihat ‘*modern*’. Selain itu beliau mengatakan munculnya ‘*Mak Andam dadakan*’ atau yang lebih sering dikenal *Make-up Artist* yang kurang terhadap pengetahuan tentang prosesi adat Melayu Riau juga salah satu penyebab mulai punahnya budaya ini. Penata merasa sangat terbantu akan kehadiran ibu Sri sehingga informasi yang tidak tercantum kedalam buku bisa dapatkan dari ibu Sri.

Selain ibu Sri, Drs. Muntasir Nurdin yang merupakan seorang pesilat pengantin juga merupakan sumber dari penata untuk mendapatkan pengalaman tentang menjadi seorang pesilat. Beliau merupakan ayah kandung dari penata, sehingga dari kecil penata sudah diajarkan *Silat Pengantin* hingga saat ini. Umurnya yang sudah menginjak 57 tahun ternyata mempunyai kemampuan masih

sama dan itu tidak membuat ia ‘malu’ atau pun sungkan jika diminta untuk menjadi pesilat. Kerap kali beliau berduel dengan penata jika ada perkawinan sanak saudara yang dilaksanakan.

3. Sumber Karya

“Hari Langsung” merupakan sebuah karya tari video oleh Sunardi yang merupakan pimpinan dari Kumpulan Seni Seri Melayu. Karya tari video ini dilombakan ketika Parade Tari Kota Pekanbaru 2018 dan lanjut hingga ke tingkat nasional. Karya ini mengangkat cerita upacara prosesi “*Hari Langsung*” dengan 10 penari laki-laki. Laki-laki disini menyimbolkan pengantin laki-laki dari mulai berarak pengantin hingga duduk dipelaminan, tetapi tidak menggunakan pengantin perempuan. Karya ini menjadi sumber penata untuk membuat karya baru dengan proses upacara adat yang sama tetapi dengan bentuk koreografi Tunggal dan fokus penata terhadap prosesi “*Silat Pengantin*” Selain itu karya ini memberikan pengalaman visual yang indah bagi penata.



Gambar 4. “Hari Langsung” karya Sunardi di Parade Tari Nusantara 2017
(unggah website www.paradetarinusanntara.com tanggal 4 Maret 2021